

Peningkatan Partisipasi Santri Dalam Pengelolaan Sampah untuk Mewujudkan Dayah Bersih dan Hijau di Dayah Nurul Huda, Aceh Besar

I.Iqbal¹, L. Lindawati*¹, Mufidul Afkar¹, S. Suryani², A. Nurhanifa¹

¹*Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Lompoh Keude, Aceh Besar, Indonesia.*

²*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Lompoh Keude, Aceh Besar, Indonesia.*

*Email: Iqbal.mesin@abulyatama.ac.id

Abstrak

History Artikel

Received:

Oktober-2024;

Reviewed:

Oktober-2024;

Accepted:

Oktober-2024;

Published:

November-2024

Meningkatnya jumlah pembangunan di berbagai bidang telah berimplikasi terhadap peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan pengelolaan sampah dengan metode pemilahan jenis sampah organik dan anorganik kepada santri di Dayah Nurul Huda, Aceh Besar. Pemilahan sampah merupakan langkah awal yang penting dalam pengelolaan sampah berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung dengan melibatkan santri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran santri terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang benar serta keterampilan dalam membedakan jenis sampah organik dan anorganik. Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memilah sampah, dapat meningkatkan kontribusi santri dalam pelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif dari penumpukan sampah.

Kata kunci: Dayah, Bersih, Pengelolaan sampah

PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi dan peningkatan jumlah pembangunan di Indonesia memiliki konsekuensi terhadap timbulnya permasalahan lingkungan, salah satunya sampah [1]. Sampah merupakan benda sisa berasal dari aktivitas manusia yang sudah dibuang dan tidak dimanfaatkan lagi [2]. Sampah terdiri dari bahan organik dan anorganik, yang dianggap tidak berguna lagi dan perlu dikelola untuk mencegah kerusakan lingkungan [3]. Saat ini, permasalahan sampah sudah menjadi salah satu permasalahan pencemaran lingkungan hidup yang urgen dan tidak bisa diabaikan [4]. Hal ini dikarenakan jumlah sampah akan terus meningkat seiring bertambahnya aktivitas manusia [5]. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sumber munculnya berbagai penyakit [6, 7]. Praktik pengelolaan sampah yang umum dilakukan masyarakat saat ini adalah pengumpulan sampah, pengangkutan dan pembuangan sampah ketempat pembuangan akhir [8]. Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat ditentukan oleh pemahaman dan keinginan mereka untuk terus menjaga serta menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

Budaya bersih mencerminkan sikap dan perilaku masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari [9]. Rendahnya rasa tanggung jawab dan pemahaman masyarakat terhadap manfaat dari kebersihan dapat meningkatkan pencemaran lingkungan, termasuk di lingkungan pondok pesantren [10]. Pesantren (di Aceh lebih dikenal sebagai Dayah) adalah lembaga pendidikan agama Islam yang diharapkan oleh masyarakat untuk memberikan dampak sosial yang positif dalam meningkatkan kualitas hidup manusia [11]. Santri adalah remaja yang sedang dalam proses pencarian jati diri, dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap banyak hal [12]. Untuk itu, santri tidak hanya mendapatkan pendidikan agama di pesantren, tetapi juga pembelajaran tentang lingkungan hidup [13]. Dengan ilmu yang dimiliki, mereka dapat menjadi penggerak untuk menyampaikan pentingnya menjaga lingkungan kepada masyarakat. Namun, karakter peduli

lingkungan pada setiap santri tidak dapat tumbuh secara langsung, melainkan perlu diupayakan pembentukannya secara berkelanjutan.

Dayah Nurul Huda adalah salah satu dayah yang terletak di Gampong Ajee Cut, Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Lokasi Dayah Nurul Huda tidak jauh dari lintas jalan Bandara Iskandar Muda Blang Bintang-Banda Aceh. Saat ini, Dayah Nurul Huda menampung kurang lebih 260 santri, yang terdiri dari anak yatim, piatu, dan juga fakir miskin dari wilayah Aceh Besar, Banda Aceh maupun wilayah lainnya di Aceh. Berdasarkan hasil pengamatan, tingkat kepedulian santri terhadap kebersihan lingkungan di dayah masih rendah. Metode penanganan sampah yang digunakan pun masih bersifat konvensional, yaitu dengan cara membakar sampah-sampah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi santri dalam pengelolaan sampah yang benar agar tercipta dayah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Salah satu langkah konkrit yang dapat dilakukan adalah memberikan edukasi kepada santri di Dayah Nurul Huda Aceh Besar terkait pengelolaan sampah melalui praktik pemilahan sampah, dalam hal ini memisahkan antara sampah organik dan non organik.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendorong partisipasi aktif santri dalam kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan dayah, dan mewujudkan lingkungan dayah yang bersih, sehat, dan hijau melalui pengelolaan sampah yang teratur dan berkelanjutan. Luarnya adalah adanya peningkatan kesadaran santri tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Dayah Nurul Huda yang berlokasi di Gampong Ajee Cut, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi melalui ceramah dan praktik pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun tahapan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan survey lokasi untuk kebutuhan analisis situasi mitra sasaran, persiapan dokumen administrasi, dan persiapan materi yang akan diberikan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi, penyediaan fasilitas pengelolaan sampah, dan praktik pengelolaan sampah dengan cara memilah sampah organik dan anorganik.

3. Evaluasi

Pada tahapan ini, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yaitu partisipasi peserta dan kondisi kebersihan lingkungan dayah.

Mitra Sasaran

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah santri dan pengelola Dayah Nurul Huda, Aceh Besar. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan, mitra tidak hanya mendengarkan sosialisasi tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan praktik pemilahan sampah langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi santri dalam pengelolaan sampah di Dayah Nurul Huda Aceh Besar dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan hijau. Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui ceramah dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran santri tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah dengan benar (Gambar 1). Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain: edukasi lingkungan, klasifikasi sampah, peran santri dalam pengelolaan lingkungan hidup khususnya pengelolaan sampah berdasarkan konsep 3R: Reuse, Reduce, dan Recycle. Santri sudah dapat membedakan jenis sampah organik dan non organik. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk aktualisasi nilai-nilai Islam dalam menjaga alam bagi santri.



Gambar 1. Sosialisasi

Penyediaan Fasilitas Pemilahan Sampah

Untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah, Tim PKM menyerahkan beberapa tempat pembuangan (wadah) sampah yang sudah diberi tanda organik dan anorganik kepada pihak dayah. Wadah sampah bertanda organik digunakan untuk sampah basah sedangkan wadah sampah bertanda anorganik digunakan untuk sampah kering seperti sampah kertas, botol, plastik, dan lain-lain (Gambar 2).



Gambar 2. Penyerahan wadah sampah

Praktik Pemilahan Sampah

Pada praktik pemilahan sampah, santri diminta untuk terlibat secara langsung (Gambar 3). Adapun tahapan dalam praktik pemilahan sampah yaitu: mengumpulkan, memilah dan menggunakan kembali. Sampah-sampah yang ada di dapur dan halaman dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya organik dan anorganik. Hasilnya, jumlah sampah yang ada berkurang secara signifikan. Pemilahan limbah adalah langkah sederhana yang dapat memberikan dampak besar terhadap kelestarian lingkungan. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos yang digunakan kembali untuk penghijauan di area dayah, sementara sampah anorganik dikumpulkan dan akan dijual ke pihak pengepul. Disamping dapat meningkatkan kebersihan dayah, tindakan ini dapat memberikan nilai ekonomi tambahan bagi santri.



Gambar 3. Praktik pemilahan sampah

Untuk berkelanjutan, diperlukan dukungan dari pihak pondok untuk terus mengawasi dan memfasilitasi kegiatan pemilahan limbah secara teratur. Suasana dayah yang lebih nyaman mendukung aktivitas belajar-mengajar santri, serta memberikan contoh kepada masyarakat sekitar mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Untuk memperkuat program ini,

pengelola dayah dapat bekerja sama dengan pihak luar seperti dinas lingkungan hidup atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang pengelolaan sampah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dayah Nurul Huda, Aceh Besar telah berjalan dengan baik. Kegiatan ini telah mendorong partisipasi santri dalam upaya pengelolaan sampah melalui kegiatan pemilahan sampah organik dan anorganik. Adanya kegiatan sosialisasi, fasilitas penanganan sampah yang memadai, dan pendampingan dalam praktik, mendorong santri untuk lebih aktif berperan dalam menciptakan lingkungan dayah yang bersih dan hijau. Ketika kebiasaan baik ini terbentuk, Dayah Nurul Huda diharapkan bisa menjadi contoh nyata sebuah lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada ilmu pengetahuan dan agama, tetapi juga peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S.Saifuddin, R. Syahyadi, N.Nahar And S. Bahri, "Peningkatan Kualitas Utilization Of Domestic Waste For Bar Soap And Enzym Cleaner (Ecoenzym) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun," *Jurnal Vokasi*, Vol. 5, No. 1, pp. 45-56, 2021.
- [2] Yusra, M. Ulfah, Y. Efendi and P. d. S. Gemaeka, "Pemberdayaan Masyarakat Menjadi Kampung Tematik Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah," *Jurnal Vokasi*, vol. 6, no. 3, pp. 185-193, 2022.
- [3] Iqbal, Lindawati, A. Mauliddin, Yusrizal, I. Safwadi and I. T. Ibrahim, "Pembentukan Karakter Santri Peduli Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Pesantren Ishlahiyah Lambhuk," *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 303-306, 2022.
- [4] H. Ibrahim and R. Yanti, "Edukasi Lingkungan Dengan Program Bank Sampah Dalam Upaya Mewujudkan Kampung Iklim," *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, pp. 94-101, 2021.
- [5] M. C. Zulfa, A. S. Akbar and N. N. Azzat, "Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Dalam Upaya Pemberdayaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Mustaqim," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, pp. 167-172, 2022.
- [6] Windi, A. Aguswin And A. Akromusyuhada, "Kesadaran Santri Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Metode Reuse, Reduce Dan Recycle," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5(3), pp. 866-870, 2023.
- [7] Lindawati, Murtadhahadi, Muhtadin, A. R. Alvee, A. M. Akbar, C. N. Rahmayati, Akramurriqzi And M. Haykal, "Pemanfaatan Material Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Sayuran Di Masa Pandemi Covid-19," *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 3, No. 3, Pp. 101-106, 2021.
- [8] E. T. Wahyuni, Sunarto and P. Setyono, "Optimalisasi Pengelolaan Sampah Melalui Partisipasi Masyarakat," *Jurnal EKOSAINS*, pp. 8-23, 2014.
- [9] Mustajib, "Analisis Kebersihan Lingkungan di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Sirojul Ulum Semanding Pare," *DIRASAH* 3(2), pp. 106-117, 2020.

- [10] P. E. Febyanti, A. A. Murniasih and I. N. Suarsana, "Peran Masyarakat Terhadap Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) di Desa Paksebal," *Sunari Penjor: Journal of Anthropology*, pp. 54-61, 2021.
- [11] S. K. Wardhana, M. Berlianti, A. Zikri, A. S. Mashitoh and R. Z. C. Kesuma, "Edukasi Pengelolaan Sampah Dengan Teknologi Daur Ulang Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian Yayasan Pondok Pesantren Darul Khuldi," *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, pp. 79-82, 2024.
- [12] Iqbal, Yusrizal, Muhtadin, M. Faisal, Mahyuddin, Lindawati, I. Safwadi, R. Musriandi, Suryani and A. Mauliddin, "Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kalangan Santri," *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 5, no. 3, pp. 386-390, 2023.
- [13] Herdiana, W. K. Aprilia, S. Anwar and Dedi, "Peran Santri dalam Pelestarian Lingkungan," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, pp. 149-166, 2021.